

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perancangan kurikulum pelatihan manajemen kelas bagi guru sekolah dasar di Jakarta Timur dapat diuraikan simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kompetensi pedagogik awal guru sekolah dasar di Jakarta Timur khususnya dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman, masih perlu ditingkatkan. Sebagian besar guru memiliki pemahaman yang terbatas terkait strategi dan evaluasi lingkungan belajar yang kondusif, serta kolaborasi antar guru untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini berpengaruh pada iklim pembelajaran yang kurang mendukung dan potensi perundungan di sekolah.
2. Perancangan kurikulum pelatihan didasarkan pada hasil penelitian pendahuluan, yang kemudian prosesnya mengikuti tahapan Tyler yang terdiri dari empat langkah, yaitu kompetensi dan tujuan (aims, goals, objectives), pengembangan materi (content), pengembangan metode dan media pembelajaran (learning activities), serta pengembangan alat evaluasi (evaluation).
3. Hasil uji coba kelompok kecil dan hasil uji coba lapangan pada pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar terkait lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman terbukti memiliki efektivitas yang tinggi, terlihat dari kenaikan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest*, serta kenaikan rata-rata penilaian observasi.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berangkat dari meningkatnya permasalahan perundungan di satuan pendidikan dasar, dan kebingungan guru bagaimana cara penanganan perundungan yang tepat. Adapun mengatasi perundungan dimulai dari refleksi diri guru melihat sejauh mana kompetensi mereka dalam mengajar khususnya menciptakan rasa aman dan nyaman dalam proses pembelajaran. Peneliti berharap penelitian ini memberikan implikasi baik, diantaranya:

- Kurikulum pelatihan ini relevan dengan kebutuhan guru sekolah dasar dalam peningkatan kompetensi pedagogik terkait manajemen kelas, khususnya dalam menciptakan rasa aman dan nyaman dalam pembelajaran. Atas dasar tersebut maka penelitian ini mengembangkan pemahaman guru terkait manajemen kelas, agar guru dapat menggunakan pendekatan ini dalam proses pembelajaran, sehingga terciptanya suasana aman dan nyaman, serta pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
- Rancangan kurikulum pelatihan manajemen kelas bagi guru sekolah dasar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman menghasilkan dokumen berisikan panduan atau pedoman bagi kepala sekolah, lembaga pelatihan, fasilitator/trainer, untuk mengimplementasikan pelatihan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru. Dokumen kurikulum ini meliputi pada pengembangan tujuan, materi atau konten, aktivitas dan pengalaman pembelajaran, serta asesmen penilaian. Dalam pengembangannya kurikulum pelatihan ini diawali dengan analisis kebutuhan kompetensi, dilanjutkan rumusan rasional, dan berakar dari landasan serta prinsip pengembangan kurikulum pelatihan.
- Hasil uji kelayakan dan uji coba kurikulum memberikan implikasi perbaikan yang berlapis sehingga mendapatkan produk akhir yang sesuai dengan kebutuhan dan layak untuk digunakan. Sehingga penelitian ini menunjukkan dampak pada respons pengguna dan dorongan peserta pelatihan untuk

mengimplementasikan pemahaman yang mereka dapatkan dalam praktik pembelajaran langsung di kelas.

5.3 Rekomendasi

1. Rekomendasi bagi Guru Sekolah Dasar

Penelitian ini berhasil mengembangkan rancangan kurikulum pelatihan manajemen kelas bagi guru sekolah dasar terkait lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman. Manfaat dari hasil pelatihan ini berada pada guru yang mengimplementasikan manajemen kelas yang menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman. Diharapkan para guru memperdalam pengetahuan dan mencoba praktik secara mandiri.

2. Rekomendasi bagi Satuan Pendidikan Dasar

Rancangan kurikulum pelatihan ini akan banyak bermanfaat bagi guru sekolah dasar apabila pelatihan ini diimplementasikan di satuan pendidikan. Maka sangat direkomendasikan bagi setiap pendidikan dasar mengadakan *In House Training* dengan menggunakan rancangan kurikulum ini.

3. Rekomendasi bagi Lembaga Pelatihan

Dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, pemerintah maupun lembaga swasta membuka ruang belajar melalui lembaga pelatihan untuk guru. Dalam hal ini, lembaga pelatihan dapat menggunakan rancangan kurikulum pelatihan ini sebagai rekomendasi mata pelatihan yang perlu diimplementasikan dan disebarluaskan kepada guru-guru sekolah dasar.

4. Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, baik dari segi pengembangan rancangan kurikulum, pelibatan komunitas dalam tahap pengembangan, serta waktu yang terbatas dalam uji coba dan efektivitas serta dampak dari kurikulum. Sehingga direkomendasikan bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dari apa yang menjadi keterbatasan saat ini. Selain itu, penelitian ini terbatas pada satu aspek kompetensi pedagogik yaitu menciptakan rasa aman dan nyaman dalam pembelajaran, sementara masih ada aspek pedagogik lainnya yaitu perencanaan pembelajaran dan asesmen pembelajaran yang juga dapat dijadikan penelitian.